

MAKALAH

PENATALAKSANAAN PATAH TULANG



AMBIK DEPOSITAAN IKIP PADANG

NO. 26-6-95
KARANGA lx
KIKI
1133 / 21/95 - p123
615.6 Tul pa

Disampaikan pada Pendidikan dan Latihan Anggota SAR V
Bagi anggota Kelompok Pencinta alam dan lingkungan hidup RAFLESIA
FMIPA UNIVERSITAS ANDALAS

Tanggal 19 dan 20 Januari 1992
Dikampus limau Manis Padang

OLEH

Drs. ZULHILMI

FAKULTAS PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PADANG

1992

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan rahmat dan kekuatan kepada penulis atas selesainya makalah yang berjudul "Penatalaksanaan Patah Tulang".

Dalam rangka Pendidikan dan Latihan SAR bagi anggota Kelompok Cinta Alam dan Lingkungan Hidup Raflesia FMIPA UNAND Padang, penulis menyampaikan topik Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dengan materi Penataaksanaan Patah Tulang yang berisikan : Pengertian patah tulang, macam-macam patah tulang, penyebab, tanda-tanda dan pertolongan pada beberapa patah tulang.

Tulisan ini secara prinsip bertujuan untuk diperolehnya dokumen tertulis oleh para peserta, sehingga peserta akan dapat melanjutkan hasil belajarnya pada masa yang akan datang untuk dapat memberikan pertolongan kepada korban kecelakaan.

Disadari sepenuhnya, bahwa tulisan ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu segala kritikan yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Padang, Januari 1992

Penulis

PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Penatalaksanaan Patah Tulang

A. Pendahuluan

Modernisasi selalu diikuti oleh resiko kecelakaan, baik untuk lingkungan hidup di rumah maupun di luar rumah. Untuk dapat memberikan pertolongan secara tepat dan cepat perlu diketahui tentang pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan portolongan pertama pada kecelakaan yang terjadi tersebut. Karena dengan tindakan yang sederhana dan peralatan yang terbatas penderitaan sikorban dapat dikurangi, cacat tubuh dapat dihindari serta masa perawatan di rumah sakit dapat diperpendek.

Apalagi bagi anggota SAR pengetahuan dan keterampilan Pjk ini sangat dibutuhkan, karena setiap anggota SAR merupakan ujung tombak dalam memberikan portolongan pertama bila terjadi suatu bencana.

Untuk mengimbangi berbagai kecelakaan yang sering terjadi baik yang dialami di lingkungan lalu lintas, dilingkungan pekerjaan maupun di rumah atau di tempat rekreasi, apalagi bila terjadi bencana alam, diperlukan suatu tata cara pemberian pertolongan yang tepat dan cepat. Sepatutnya dalam keadaan demikian petugas kesehatanlah yang harus berperan, oleh karena mereka telah terdidik dan terampil untuk pekerjaan tersebut.

Namun dalam kenyataannya jumlah petugas kesehatan jauh lebih sedikit, sehingga tidak mungkin tersedia petugas kesehatan di setiap tempat kecelakaan.

Sehubungan dengan hal di atas perlu dikembangkan upaya agar masyarakat dengan suka rela, mau dan mampu untuk menolong korban ditempat kecelakaan, sebagai tindakan awal dari rangkaian kegiatan pertolongan dalam menangani korban.

Pendidikan dan Latihan ini yang dilaksanakan saat ini merupakan suatu langkah yang tepat untuk memperbanyak tenaga yang terampil dalam memberikan pertolongan bagi korban kecelakaan.

Sesuai dengan buku pedoman Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan yang diterbitkan oleh Markas Besar Palang Merah Indonesia, dimana materinya terdiri dari : Ilmu urai dan faal tubuh manusia, penatalaksanaan gangguan umum, Perdarahan, luka, patah tulang, gangguan khusus; ilmu membalut dan pembidaian serta pengangkutan korban.

Dalam makalah ini penulis akan membahas tentang Patah tulang yang meliputi pengertian, macam, penyebab, tanda-tanda serta tindakan yang tepat terhadap patah tulang tersebut.

B. Materi " Patah Tulang".

1. Pengertian Patah Tulang

Patah tulang adalah terputusnya atau terjadinya diskontinuitas dari jaringan tulang, baik sebahagian maupun keseluruhan dari tulang tersebut dengan berobah atau tidaknya pecahan tulang tersebut.

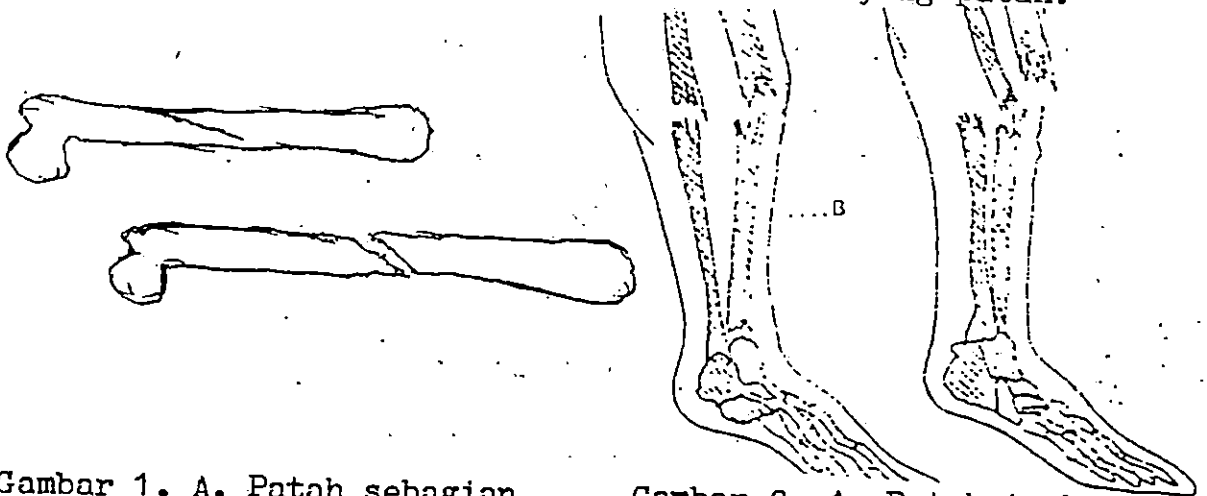
2. Macam-macam Patah tulang

a. Patah tulang tertutup

Dimana ujung tulang yang patah tidak berhubungan dengan dunia luar atau tidak adanya luka terbuka pada tempat yang patah.

b. Patah tulang terbuka

Dimana ujung tulang patah mempunyai hubungan dengan dunia luar melalui luka pada daerah yang patah.



Gambar 1. A. Patah sebagian
B. Patah keseluruhan

Gambar 2. A. Patah terbuka
B. Patah tertutup

3. Penyebab Patah Tulang

- a. Kekerasan dari luar seperti jatuh, terpukul, tertembak kecelakaan lalu lintas dsb.
- b. Akibat penyakit yang menyerang tulang seperti kanker tulang, peradangan pada tulang atau osteomyelitis dsb.

4. Tanda-tanda Patah Tulang.

- a. Terjadi pembengkakan di daerah yang patah.
- b. Nyeri bila digerakan
- c. Terjadinya perubahan bentuk pada tulang yang patah.
- d. Terganggunya fungsi
- e. Adanya nyeri sumbu.

5. Prioritas Pertolongan

Daerah patah yang dapat menimbulkan kematian mendadak.

- a. Patah tulang rusuk terbuka yang dapat menimbulkan gangguan pernafasan
- b. Patah tulang leher
- c. Patah tulang terbuka dimana korban tidak sadar.

6. Tindakan PPPK untuk patah tulang.

- a. Pedoman pertolongan
 1. Mencegah terjadinya perdarahan lebih banyak
 2. Mencegah terjadinya shock
 3. Mengurangi rasa sakit
 4. Mencegah terjadi infeksi
 5. Mencegah terjadinya cacat tubuh.

Hal tersebut di atas akan dapat dicapai dengan pemasangan bidai yang memenuhi syarat.

b. Syarat-syarat pembidaian.

1. Pemasangan bidai harus meliputi dua atau tiga sendi.
 2. Bidai harus cukup panjangnya
 3. Ikatan bidai jangan terlalu kencang atau terlalu longgar
 4. Ikatan bidai harus cukup jumlahnya.
7. Alat-alat yang dipergunakan untuk sebuah pembidaian
1. Bidai yang terbuat dari kayu yang ringan, kawat, atau dari bahan yang keras tetapi ringan dan dibalut dengan kapas.
 2. Mitella atau kain segi tiga untuk pengikat.
8. Pertolongan pada beberapa patah tulang
- a. Patah tulang Selangkah
- Tulang selangkah pada manusia ada dua buah dan salah satu fungsinya adalah untuk menahan agar bahu tidak turun.
1. alat yang diperl untuk pembidaian
 - 1). satu lembar kain segi tiga lipat delapan
 - 2). kapas atau kain yang lunak.
 2. pelaksanaan.
 - 1) Letakan Kapas atau kain yang lunak di pundak

yang sakit atau yang patah.

2). Kalungkan kain segi tiga lipat delapan di atas pundak hingga menutup kapas.

3). Tarik kedua ujung kain segi tiga melalui ketiak dan salah satu ujungnya bersilang dibelakang ke mudian lakukan simpul jantan.

b. Patah tulang lengan bawah.

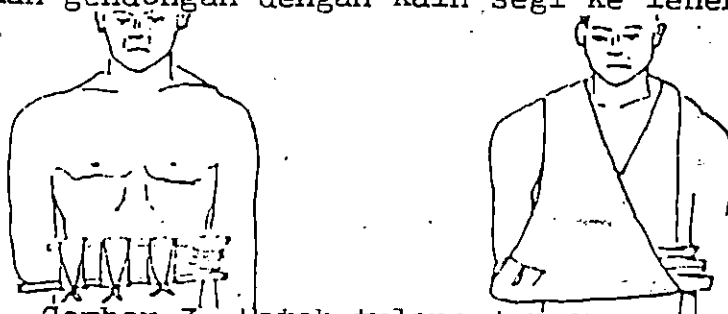
Tulang lengan bawah terdiri dari dua buah tulang panjang.

1. Alat yang diperlukan

- 1). satu lembar kain segi tiga biasa
- 2). tiga lembar kain segi tiga lipat delapan
- 3). dua buah bidai yang panjangnya dari siku sampai ke ujung jari.

2. Pelaksanaan.

- 1). pasang ke dua bidai pada sisi luar dan dalam pada lengan bawah yang mengalami patah
- 2). lakukan ikatan pada bagian atas dan bagian bawah yang patah serta telapak tangan.
- 3). lakukan gendongan dengan kain segi ke leher.



Gambar 3. Patah tulang lengan bawah

c. Patah tulang paha

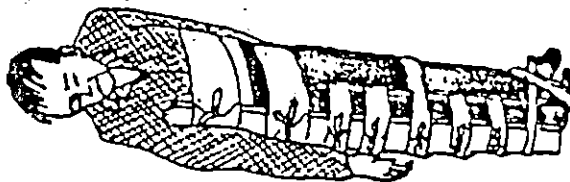
Tulang paha adalah tulang pipa yang terpanjang dimiliki oleh manusia, tulang ini ada dua buah kiri dan kanan.

1. Alat yang dibutuhkan

- 1). delapan lembar kain segi tiga lipat delapan.
- 2). satu buah bidai dengan ukuran dari ketiak sampai ke tumit.
- 3). satu buah bidai yang panjangnya dari paha sampai ke tumit.

2. Pelaksanaan

- 1). Pasang bidai dari ketiak sampai ke tumit untuk bagian luar dan dari paha sampai ke tumit untuk bagian dalam.
- 2). Lakukan ikatan pada bagian atas yang patah dan bagian bawah yang patah kemudian ikatan dilanjutkan pada tungkai bawah dua buah, panggul, dada. Satukan kedua kaki dengan mengikat lutut dan pergelangan kaki.



Gambar 4. Patah tulang paha

d. Patah tulang tempurung lutut

Tulang tempurung lutut manusia ada dua buah salah satu fungsinya adalah untuk menahan agar lutut tidak terlipat kedepan.

1. Alat yang diperlukan.

- 1). empat lembar kain segi tiga lipat delapan.
- 2). gulungan kain atau kapas untuk bantalan dibawah lipat lutut.
- 3). satu buah bidai yang panjangnya dari paha sampai ke tumit.

2. Pelaksanaan

- 1). Pasang bidai dibawah paha sampai ke tumit.
- 2). letakan bantal dibawah lipat lutut
- 3). Lakukan ikatan dibagian atas dan bagian bawah dari lutut, pada paha dan tungkai bawah.

e. Patah tulang tungkai bawah

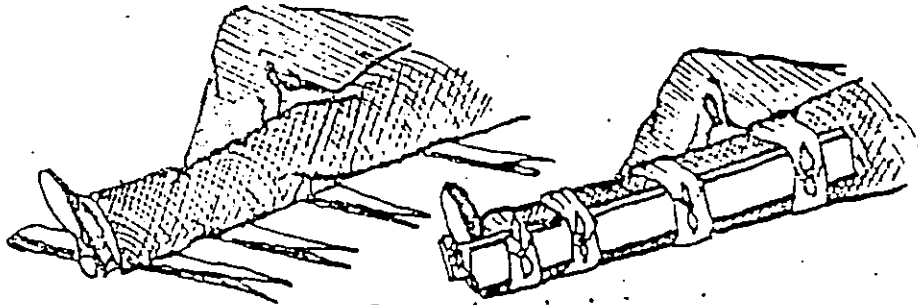
Tulang tungkai bawah merupakan tulang pipa panjang yang terdiri dari dua tulang yaitu tulang kering dan betis.

1. Alat yang dibutuhkan

- 1). empat lembar kain segi tiga lipat delapan
- 2). dua buah bidai yang panjangnya dari paha sampai ke tumit.

2. Pelaksanaan

- 1). pasang bidai pada sisi luar dan sisi dalam dari tungkai bawah.
- 2). lakukan ikatan pada bagian atas dan bagian bawah yang patah kemudian pada paha dan pergelangan kaki.



Gambar 5. Patah tulang tungkai bawah

f. Patah tulang lengan atas

Tulang lengan atas merupakan tulang pipa panjang terdapat dikiri dan kanan.

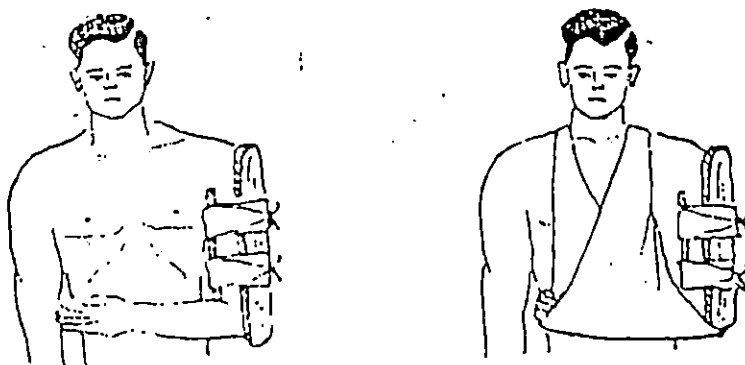
1. Alat yang diperlukan

- 1). dua lembar kain segi tiga lipat delapan
- 2). satu lembar kain segi tiga biasa
- 3). satu buah bidai yang panjangnya dari bahu sampai ke siku.

2. Pelaksanaan

- 1). pasang bidai pada sisi luar lengan atas

- 2). lakukan ikatan pada bagian atas dan bagian bawah yang patah
- 3). lakukan gendongan lengan bawah dengan kain segi tiga biasa ke leher korban,



Gambar 6. Patah tulang lengan atas

g. Patah tulang Rusuk atau tulang iga

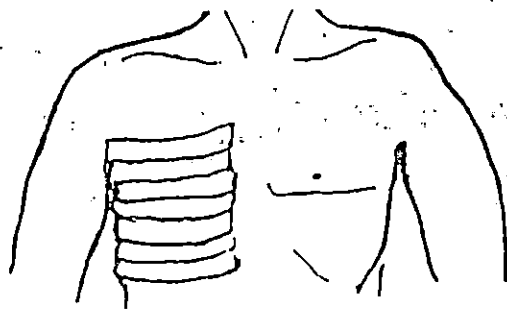
Tulang iga merupakan tulang pipih yang jumlahnya 12 pasang melekat pada tulang dada dan tulang belakang.

1. Alat yang dibutuhkan

Sehubungan dengan tulang iga tidak mungkin dipasangi bidai, maka dalam pertolongannya kita butuhkan hanya plester sesuai dengan kebutuhan.

2. Pelaksanaan

Pasang plester yang telah disediakan mulai dari dada sampai ke tulang belakang atau punggung.



Gambar 7. Patah tulang rusuk atau iga

C. Penutup

Dalam makalah yang sederhana ini, disusun sebagai pedoman dalam penatalaksanaan patah tulang, dengan harapan agar anggota MAPALA mampu memberikan pertolongan sekaligus dapat mengembangkan pengetahuan ini baik dalam kelompok maupun diluar kelompok atau dalam lingkungan sendiri.

Mudah-mudahan pengetahuan PPPK baik yang berupa teori maupun praktek keterampilan yang diterima selama pendidikan berlangsung akan bermamfaat bagi diri sendiri maupun untuk orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- American College of Surgeron. (1983) Perawatan dini Pen-
derita Cidera. Yogyakarta : Essentia Medica
- Markas Besar PMI. (1985) Buku Pedoman Pertolongan Pertama
Pada Kecelakaan. Jakarta
- Kiram, dr. Bahar. MSc. (1986) Penatalaksanaan Cidera Olah
Raga Sederhana. Padang
- Shryock, Harold, M.D. (1985) Penuntun Perawatan & Pengo-
batan Modern. Bandung
- Sumosarjono, dr.Sadoso. (1983) Pertolongan Pada Cidera Se-
pak Bola. Jakarta
- Zulhilmi. (1990) Suatu studi Tentang Pelaksanaan Kegiatan
Palang Merah Remaja Pada sekolah Menengah Atas Negeri
Di Kodya Padang. Padang